

DIGLOSIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Volume 3, Nomor 1, Februari 2020

p-ISSN 2615-725X (cetak)

e-ISSN 2615-8655 (daring)

**Terakreditasi Sinta 3 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/
Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia
Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah
Periode I Tahun 2020 (1 April 2020)**

**MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

DIGLOSLIA

Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya

Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil penelitian bahasa, sastra, serta pengajarannya. Jurnal ini diterbitkan dan dikelola oleh Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman. Jurnal ilmiah ini terbit dua kali setahun, yaitu bulan Februari dan Agustus. Mulai Volume 3 Nomor 1 (2020), terakreditasi Sinta 3 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020).

Pimpinan Redaksi

Dr. Yusak Hudiyono, M.Pd.

Redaksi Pelaksana

Alfian Rokhmansyah, S.S., M.Hum.

Dewan Redaksi

Prof. Dr. Rahmat Soe'oad, M.A. (Universitas Mulawarman)
Dr. Widyatmike Gede Mulawarman, M.Hum. (Universitas Mulawarman)
Dr. Mohammad Ilyas, M.Pd. (Universitas Mulawarman)
Dr. Bibit Suhatmady, M.Pd. (Universitas Mulawarman)
Syamsul Rijal, S.S., M.Hum. (Universitas Mulawarman)
Nina Queena Hadi Putri, S.S., S.Pd., M.Pd. (Universitas Mulawarman)
Kukuh Elyana, S.Pd., M.Pd. (Universitas Mulawarman)

Mitra Bestari

Prof. Dr. I Nyoman Darma Putra, M.Litt. (Universitas Udayana, Indonesia)
Prof. Dr. Susilo, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. M. Bahri Arifin, M.Hum. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Prof. Dr. M. Siddik, M.Pd. (Universitas Mulawarman, Indonesia)
Dr. Mimi Mulyani, M.Hum. (Universitas Tidar, Indonesia)
Dr. Tommi Yuniawan, M.Hum. (Universitas Negeri Semarang, Indonesia)
Dr. Ida Ayu Laksmi Sari, S.Hum., M.Hum. (Universitas Udayana, Indonesia)
Drs. Moh. Muzakka, M.Hum. (Universitas Diponegoro, Indonesia)
Firman Aziz, S.Pd., M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia)
Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum. (Balai Bahasa Bali, Indonesia)

Sekretariat/Tata Usaha

Ismail, S.Pd.
Nur Atikah, S.Pd.

Alamat Redaksi

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman
Jalan Muara Pahu, Kampus Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia 75123
Telepon: (0541) 743651 / 085385388335 / 081334471306
Surel: jurnaldiglosiaunmul@gmail.com
Laman: <http://diglosiaunmul.com/index.php/diglosia>

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena jurnal *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Volume 3, Nomor 1, Februari 2020 ini telah selesai disusun dan dapat diterbitkan. Terbitan edisi ini merupakan edisi pertama di tahun 2020 dan diterbitkan dalam dua versi, yaitu versi cetak dengan ISSN 2615-725X dan versi daring dengan ISSN 2615-8655. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil penelitian bahasa, sastra, serta pengajarannya, khususnya dalam bidang Indonesia. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* terbit dua kali setahun, yaitu bulan Februari dan Agustus, yang diterbitkan dan dikelola oleh Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman.

Tahun 2019, *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* mendapatkan status Terakreditasi Sinta 4 berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 28/E/KPT/2019 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode V Tahun 2019. Akreditasi ini berlaku mulai volume 1 nomor 1 Februari 2018 hingga volume 5 nomor 2 Agustus 2022. Pada tahun 2020, akreditasi *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* meningkat menjadi peringkat Sinta 3 berdasarkan Keputusan Menteri Riset dan Teknologi/Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 85/M/KPT/2020 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2020 (1 April 2020). **Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut, edisi ini (Volume 3 Nomor 1 Tahun 2020) berstatus peringkat Sinta 3.**

Edisi ini memuat sepuluh artikel di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya, dengan topik yang bervariasi. Kesepuluh artikel yang termuat pada edisi ini sudah melalui tahap penyeleksian oleh dewan redaksi dan mitra bestari. Kesepuluh artikel tersebut terdiri atas tiga artikel hasil penelitian bidang sastra, dua artikel hasil penelitian bidang Bahasa, dan lima artikel bidang pengajaran bahasa dan sastra.

Artikel berjudul “Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi *Dear You* Karya Moammar Emka” yang ditulis oleh Farida Yufarlina Rosita dan Nur Syamsiyah, bertujuan untuk mendeskripsikan jenis penggunaan gaya bahasa yang terdapat di dalam kumpulan puisi *Dear You* karya Moammar Emka yang diterbitkan pada tahun 2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Dear You* karya Moammar Emka memiliki jenis gaya bahasa: (a) perumpamaan, (b) metafora, (c) personifikasi, (d) depersonifikasi, (e) hiperbola, (f) litotes, (g) metonimia, (h) sinekdoke, (i) aliterasi, dan (j) asonansi. Dari sepuluh gaya bahasa tersebut, data yang didapatkan sebanyak 117 data dengan data terkecil sebanyak empat data yaitu gaya bahasa asonansi dan data terbanyak sebanyak tiga puluh empat data, yaitu gaya bahasa metafora.

Dalam artikel berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Interaktif ‘POST’ dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi untuk Siswa Kelas X SMA”, Nur Jamilah (Elok), Widyatmike Gede Mulawarman, dan Yusak Hudiyono melakukan penelitian pengembangan bahan ajar pembelajaran apresiasi puisi untuk siswa kelas X SMA. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan diperoleh beberapa hasil. *Pertama* proses perencanaan pengembangan produk bahan ajar interaktif audio visual ‘POST’ melalui beberapa tahapan (1) penelitian dan pengumpulan data, serta (2) perencanaan produk, (3) pengembangan produk, (4) uji coba awal, (5) revisi hasil uji coba, (6) uji coba lapangan, (7) penyempurnaan produk hasil uji lapangan, (8) uji pelaksanaan lapangan, (9) penyempurnaan produk akhir, (10) diseminasi dan implementasi sampai menghasilkan bahan ajar berupa CD pembelajaran. *Kedua* pelaksanaan

penggunaan bahan ajar interaktif dengan media audio visual 'POST' dalam pembelajaran apresiasi puisi berupa CD didapat melalui beberapa proses yakni: (1) pelaksanaan pembelajaran, (2) observasi, (3) pengisian angket. *Ketiga* kepraktisan produk bahan ajar interaktif dengan media audio visual 'POST' didapat dari skor hasil analisis keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran sebesar 93% dan respons siswa yang dilihat dari observasi dan angket. *Keempat* keefektifan pada produk bahan ajar interaktif dengan media audio visual 'POST' ini diperoleh dari nilai hasil uji coba perorangan yang meningkat dan aktivitas siswa.

Selanjutnya Rajja, M. Bahri Arifin, dan Mursalim dengan artikel berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen dengan Metode Cerpen-gram untuk Siswa Kelas IX di Kecamatan Muara Wahau" bertujuan untuk pengembangan bahan ajar menulis teks cerpen dengan metode cerpen gram untuk siswa SMPN kelas IX di Kecamatan Muara Wahau ruang lingkup pengembangan ini dibatasi hanya perencanaan, materi, dan evaluasi dalam proses pengembangan bahan ajar. Perencanaan pengembangan bahan ajar dilakukan dengan menganalisis kebutuhan siswa, kendala yang dihadapi siswa, mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, materi, alat evaluasi dan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan metode cerpen-gram. Pengembangan bahan ajar menulis teks cerpen ini dinyatakan sangat layak melalui uji ahli materi (95,83%), ahli metode menyatakan sangat layak (82,81%), praktisi pendidikan menyatakan sangat layak (87,5%) dengan kategori yang sama yakni sangat layak. Uji coba kelompok kecil (88,2%), kelompok besar (88,13%), hasil respons siswa uji coba kelompok kecil dan besar (86,93%), dan penilaian perencanaan dinyatakan sangat layak (84,66) pengamat 1, pengamat 2 (88,33) dengan kategori sangat layak. penilaian pelaksanaan (89,22%) oleh pengamat 1 dan pengamat 2 (91,13%) Pengembangan bahan ajar menulis teks cerpen dengan metode cerpen-gram untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil (88,13%). Produk bahan ajar menulis teks cerpen ini dapat dijadikan sumber penunjang dalam proses pembelajaran dan sebagai sumber belajar alternatif secara mandiri oleh peserta didik sehingga lebih termotivasi untuk belajar. Produk bahan ajar menulis teks cerpen dapat diseminasi pada sekolah-sekolah lain di Kecamatan Muara Wahau.

Cindy Belinda Ramadhanty menulis artikel "Resistensi terhadap *Objectification* dalam Novel *Mash-Up Pride and Prejudice and Zombies* dari Novel Klasik *Pride and Prejudice*" dengan tujuan untuk meneliti bagaimana resistansi terhadap *objectification* digambarkan di novel *mash-up Pride and Prejudice and Zombies* dengan menggunakan teori objektifikasi dari Nussbaum. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Lizzy diperlakukan sebagai sebuah objek oleh Mr. Collins dalam hal *instrumentality, fungibility, ownership, dan denial of subjectivity*. Penambahan unsur modernitas seperti adanya *zombie* dalam novel *mash-up Pride and Prejudice and Zombies* seolah memunculkan resistansi terhadap *objectification*, dengan diberikannya kemampuan bela diri pada Lizzy, namun di sisi lain, *objectification* tersebut masih nyata adanya seperti yang dialami oleh Lizzy. Dalam perspektif sastra bandingan, novel *mash-up Pride and Prejudice and Zombies* cenderung memiliki ambivalensi meskipun diterbitkan pada era posmodern. Di satu sisi, penambahan unsur modernitas tersebut membuat Lizzy mampu mempertahankan dirinya sendiri dari serangan *zombie*, namun di sisi lain ia masih tetap menjadi korban *objectification* Mr. Collins. Dengan kata lain, resistansi terhadap *objectification* dalam novel *mash-up Pride and Prejudice and Zombies* belum mampu melindungi Lizzy dari *objectification* yang dilakukan oleh Mr. Collins.

Artikel "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik *Storyboard* pada Siswa Kelas XI SMA" yang ditulis oleh Ika Novita, M. Siddik, dan Asnan Hefni, bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar menulis teks cerpen berdasarkan teknik *storyboard* pada siswa kelas XI SMA, untuk mengetahui kelayakan bahan ajar menulis teks cerpen berdasarkan teknik *storyboard* pada siswa kelas XI SMA, dan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar menulis cerpen berdasarkan teknik *storyboard* di kelas XI SMA.

Penelitian pengembangan ini menghasilkan kelayakan produk yang dikembangkan, dilakukan uji validasi yang melibatkan dosen ahli media dengan skor rata-rata 4,5 dan dosen ahli Bahasa Indonesia dengan skor rata-rata 4,66 serta uji coba pada siswa dengan skor rata-rata 4,45 dengan kriteria sangat baik. Kriteria kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dengan persentase kelayakan sebesar 89%, maka bahan ajar menulis teks cerpen berdasarkan teknik *storyboard* untuk siswa kelas XI SMA sangat layak digunakan. Untuk mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar harus dilakukan secara efisien dalam implementasinya bersifat efektif dan efisien. Penilaian kelayakan modul ini meliputi empat aspek yaitu, aspek isi/materi, aspek penyajian, aspek bahasa dan aspek kegrafikan.

Widyatmike Gede Mulawarman dan Nanda Noviyanti dalam artikel berjudul “Manajemen Bahasa Penulisan Proposal Mahasiswa Nonkebahasaan” mengangkat permasalahan manajemen bahasa sebagai (1) proses perencanaan dalam menentukan visi dan misi penulisan proposal (merumuskan topik), (2) melakukan pengorganisasian (menyusun struktur tulisan proposal seefektif mungkin), (3) melakukan strategi kepemimpinan, yaitu strategi yang berkaitan dengan memotivasi, mempengaruhi dan mengarahkan pembaca, dan (4) melakukan pengendalian (mengedit atau menyunting tulisan proposal). Keempat aspek manajemen bahasa ini difokuskan pemakaian bahasa Indonesia pada proposal ditinjau dari segi (1) tata kalimat, (2) tata bentukan, (3) tata makna/diksi, dan (4) tata tulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penulisan proposal mahasiswa nonkebahasaan telah memenuhi empat aspek manajemen bahasa (gaya selingkung Fakultas Ekonomi), yaitu tahapan perencanaan, pengorganisasian, penulisan, dan pengeditan. Selain memperhatikan manajemen penulisan, dalam menulis proposal juga memiliki karakteristik penulisan. Karakteristik adalah ciri khas suatu gagasan baik dalam penulisan dan penyajiannya. Karakteristik memuat fakta, berisi uraian baik judul dan permasalahan, penggunaan teori, pemecahan masalah dan menyimpulkan. ditemukan aneka ragam penyimpangan pemakaian bahasa, baik yang menyangkut tata kalimat, tata bentukan, tata makna/diksi, maupun tata tulis.

Artikel Maria Benga Geleuk yang berjudul “Bentuk-Bentuk Hegemoni pada Tokoh Periferal dalam Novel *Pasung Jiwa* Karya Okky Madasari” bertujuan menjelaskan bentuk-bentuk kekuasaan yang dialami tokoh periferal yang ada di dalam novel *Pasung Jiwa* karya Okky Madasari. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan strategi yang dilakukan tokoh-tokoh tersebut untuk melawan kekuasaan yang telah tersistem di tengah masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan adanya perlawanan dari manusia dalam mendapatkan kebebasan pada masa sebelum dan sesudah reformasi. Novel ini memperlihatkan adanya hegemoni yang terjadi pada tiga tokoh periferal di dalam cerita, yakni Sasana, Cak Jek, dan Elis. Dalam proses mencari jati diri, ketiganya seringkali menemukan bentuk-bentuk hegemoni yang dilakukan oleh keluarga, pekerjaan, bahkan dalam organisasi keagamaan. Bentuk-bentuk hegemoni ini juga yang telah menguasai tubuh dan pikiran mereka. Sasana, Cak Jek, dan Elis sadar bahwa dominasi itu bukan hanya terjadi pada diri mereka saja, namun hampir terjadi pada seluruh masyarakat. Oleh sebab itu, ketiga tokoh ini memilih untuk melawan hegemoni yang terjadi pada diri mereka dengan berjuang untuk bebas dari kekuasaan, baik dari kungkungan keluarga, norma yang ada di dalam masyarakat, pekerjaan, sampai ajaran keagamaan yang dinilai telah ikut mendominasi Sasana, Cak Jek, dan Elis.

Pada artikel “Sosiopragmatik Imperatif Iklan pada Media Sosial” Indah Rahmayanti dan Alvi Fajar meneliti bentuk sosiopragmatik imperatif pada iklan media sosial Instagram, Facebook dan LINE yang terbit pada bulan April—Mei 2018. Hasil analisis penelitian ini mengungkapkan, bahwa terdapat 41 bentuk sosiopragmatik imperatif dari 30 iklan yang dijadikan bahan analisis sosiopragmatik imperatif pada media sosial Instagram, Facebook dan LINE. Bentuk sosiopragmatik imperatif yang telah dianalisis adalah 19 iklan dalam bentuk

sosio pragmatik imperatif biasa, 2 iklan dalam bentuk sosio pragmatik imperatif permintaan, tidak ada iklan dalam bentuk sosio pragmatik imperatif pemberian izin, 9 iklan dalam bentuk sosio pragmatik imperatif ajakan, 11 iklan dalam bentuk sosio pragmatik imperatif suruhan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa bentuk sosio pragmatik yang sering muncul adalah sosio pragmatik biasa.

Ririn Setyowati menulis artikel “Strategi ‘Meminta Maaf’ Anak Usia Pra-Sekolah di Lembaga Pendidikan *daQukids* Semarang” dengan tujuan menunjukkan penggunaan strategi-strategi tindak tutur ‘meminta maaf’ oleh murid-murid TK B Al-A’la pada lembaga pendidikan *daQukids* Semarang pada usia pra-sekolah yang berusia 5 tahun. Ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian ini. Tahap yang pertama adalah penyediaan atau pengumpulan data dengan menggunakan metode simak melalui teknik Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) melalui proses perekaman yang dilanjutkan dengan pencatatan. Tahap kedua adalah tahap analisis dengan menggunakan metode padan pragmatik untuk mengetahui strategi permintaan maaf yang digunakan partisipan tuturan. Tahap ketiga adalah deskripsi data yang telah dianalisis. Hasil dari penelitian ini adalah digunakannya enam strategi permintaan maaf yang terdiri dari strategi penolakan (*Opting-out*), pengelakan (*Evasive strategies*), strategi meminta maaf tak langsung (*Indirect apologies*), strategi meminta maaf secara langsung (*Direct apologies*), strategi perbaikan (*Remedial support*), dan terakhir adalah ‘*Apologies as strategic disarmers*’.

Artikel berjudul “Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA dan SMK” yang ditulis oleh Sutami, Yusak Hudiyo, dan M. Ilyas, bertujuan untuk menghasilkan instrumen asesmen bahasa Indonesia berupa soal tes *HOTS* yang valid dan reliabel dan mendeskripsikan kualitas soal tes *HOTS* untuk mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik SMA dan SMK kelas X semester 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen asesmen *HOTS* berupa soal tes *HOTS* yang terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa dinyatakan valid dan layak digunakan. Instrumen tersebut mempunyai koefisien reliabilitas sebesar 0,88 kategori sangat tinggi untuk soal pilihan ganda dan sebesar 0,79 kategori tinggi untuk soal uraian. Soal pilihan ganda memiliki rata-rata tingkat kesukaran 0,57 (sedang), rata-rata daya pembeda 0,44 (baik), dan semua pengecoh berfungsi baik. Soal uraian memiliki rata-rata tingkat kesukaran 0,60 (sedang) dengan rata-rata daya pembeda 0,45 (baik).

Pengelola jurnal **Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya** memberikan apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada semua penulis artikel yang berkenan memublikasikan artikelnya di jurnal **Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya**. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para mitra bestari dan seluruh pihak yang telah bekerja keras dan membantu dalam terbitan edisi ini. Semoga artikel-artikel yang disajikan dalam jurnal ini dapat bermanfaat dan memberikan motivasi untuk melaksanakan penelitian bahasa, sastra, serta pengajarannya.

Samarinda, Februari 2020

Tim Redaksi

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	vii
Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi <i>Dear You</i> Karya Moammar Emka Farida Yufarlina Rosita dan Nur Syamsiyah	1—13
Pengembangan Bahan Ajar Interaktif ‘POST’ dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi untuk Siswa Kelas X SMA Nur Jamilah (Elok), Widyatmike Gede Mulawarman, & Yusak Hudiyono	14—23
Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen dengan Metode Cerpen-gram untuk Siswa Kelas IX di Kecamatan Muara Wahau Rajja, M. Bahri Arifin, & Mursalim	24—32
Resistensi Terhadap <i>Objectification</i> dalam Novel <i>Mash-Up Pride and</i> <i>Prejudice and Zombies</i> dari Novel Klasik <i>Pride and Prejudice</i> Cindy Belinda Ramadhanty	33—45
Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik <i>Storyboard</i> pada Siswa Kelas XI SMA Ika Novita, M. Siddik, & Asnan Hefni	46—52
Manajemen Bahasa Penulisan Proposal Mahasiswa Nonkebahasaan Widyatmike Gede Mulawarman & Nanda Noviyanti	53—64
Bentuk-Bentuk Hegemoni pada Tokoh Periferal dalam Novel <i>Pasung Jiwa</i> Karya Okky Madasari Maria Benga Geleuk	65—78
Sosiopragmatik Imperatif Iklan pada Media Sosial Indah Rahmayanti & Alvi Fajar	79—86
Strategi ‘Meminta Maaf’ Anak Usia Pra-Sekolah di Lembaga Pendidikan <i>daQukids</i> Semarang Ririn Setyowati	87—101
Pengembangan Instrumen Asesmen <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA dan SMK Sutami, Yusak Hudiyono, & M. Ilyas	102—113

